

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis tes tertulis pilihan ganda beserta keyakinan jawaban dan wawancara pada semua peserta didik kelas VA dan VB mengalami miskonsepsi pada pembelajaran matematika materi pecahan biasa, campuran dan desimal. Pada materi penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut sama 1 peserta didik yang mengalami miskonsepsi sedangkan penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut berbeda ada 14 peserta didik yang mengalami miskonsepsi, pada pembagian pecahan biasa ada 11 peserta didik yang mengalami miskonsepsi. Untuk perkalian pada pecahan campuran ada 4 peserta didik yang mengalami miskonsepsi, pada pembagian pecahan campuran ada 1 peserta didik yang mengalami miskonsepsi. Pada penjumlahan pecahan desimal ada 2 peserta didik yang mengalami miskonsepsi, pada pengurangan pecahan desimal ada 2 peserta didik yang mengalami miskonsepsi, pada perkalian pecahan desimal ada 4 peserta didik yang mengalami miskonsepsi, dan pada pembagian pecahan desimal ada 2 peserta didik yang mengalami miskonsepsi. Jadi, miskonsepsi yang paling banyak terjadi pada materi penjumlahan pada pecahan biasa dengan penyebut berbeda sebanyak 14 peserta didik.

2. Berdasarkan hasil analisis tes tertulis pilihan ganda beserta keyakinan jawaban dan wawancara dari semua peserta didik kelas VA dan VB, peneliti menemukan penyebab yang paling tinggi terjadi pada gagal memahami prosedur membalikkan dan melipatgandakan untuk menyelesaikan masalah pembagian pecahan dan percaya bahwa pembilang dan penyebut pecahan dapat diperlakukan sebagai bilangan bulat yang terpisah serta masih banyak yang belum mengerti dalam menyamakan penyebut dan untuk pecahan desimal peserta didik belum memahami bagaimana cara menyelesaikan soal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

- a. Sekolah hendaknya memberikan fasilitas berupa sarana dan prasana yang mencukupi agar terciptanya suasana pembelajaran yang efektif dan lancar.
- b. Sekolah hendaknya bisa berkoordinasi dengan orang tua peserta didik dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat lagi dalam belajar matematika agar terhindar dari miskonsepsi terutama pada materi pecahan biasa, campuran dan desimal.

2. Pihak Guru

Dari hasil penelitian ini, agar bisa menjadi referensi untuk guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik. Selain itu guru hendaknya menggunakan metode, media, model dan strategi yang lebih menarik atau terbaru dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, dkk, 1990, “*Understanding And Misunderstandings of Eight Grades of Five Chemistry Concepts Found in Textbook*”, *Journal of Research in Science Teaching*, Vol 29, No. 2.
- Arfiani, Silvia, 2009, *SKIM Pengurangan Bilangan Cacah*, Salatiga: FKIP Matematika UKSW.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- B. H, Uno, *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Berg, V.D, *Miskonsepsi Fisika dan Usaha untuk Menanggulangnya*, Salatiga: Universitas Satya Wacana Salatiga, 1990.
- Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Ibrahim dan Suparni, *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- Ilyas, Alinis, *Metodelogi Penelitian*, Lampung: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan, 2003.
- Kaltacki, Derya & Gurel, 2015, A Riview and Comparation of diagnostic Instrument to Identify Students’ Misconseption in Science, *Eurasia Journal Of Mathematics, Science and Technology Education*, Vol.11.
- Kaltakci , Derya, Ali Eryilmaz & Mcdermott, Lillian Christie, 2017, “*Development and Aplication of a Four-Tier Test to Asses Pre-Service Physics Teachers’ Misconseption About Geometrical optics*, *Research in Sciense & Technological Education*, 35.2.
- Kurniadi, Yuhanes Lylik, “*Miskonsepsi dalam Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, dan Pembagian Bilangan*

Pecahan Biasa Kelas V Sekolah Dasar”, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2015.

Muhsetyo Gatot, *Pembelajaran Matematika SD*, 2004. Dalam Epon Nur’eni, Dindin Abdul Muiz Lidinillah dan Ayi Sakinatussa’addah, *Model Desain Didaktis Pembagian Pecahan Berbasis Pendidikan Matematika Realistik Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, Tasikmalaya: PGSD UPI Kampus Tasikmalaya, 2012.

Munajam, *Analisis Miskonsepsi Siswa pada Konsep Reaksi Redoks*, Jakarta: Agrasindo, 2000.

Mushaf Marwah, *Al-Qur’an Terjemahan dan Tafsir untuk Wanita*, Jakarta: Hilal, 2009.

Permendiknas, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, No.22 tahun 2006.

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Sholihat, Fitri Nurul, Achmad Samsudin, & Muhammag Gina Nugraha, 2017, *Identifikasi Miskonsepsi dan Penyebab Miskonsepsi Peserta didik Menggunakan Four Tier Diagnostic Test pada Sub Materi Fluida Dinamik*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Fisika, 3.2, 2.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sukayati dan Marfuah, *Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Pecahan di SD*, Yogyakarta: Modul Matematika SD, 2004.

Sumardiyono, *Karakteristik Matematika dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta: Paket Pembinaan Penataran, 2004.

Suparno, P, *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep Pendidikan Fisika*, Jakarta: Agrasindo, 2000.

_____, *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep Pendidikan Fisika*, Jakarta: Agrasindo, 2005.

Surbakti, *Analisis Miskonsepsi Siswa Madrasah Aliyah tentang Konsep Reproduksi Sel*, Tesis: UPI, Bandung, 2000.

Takeya, Ceren, 2002, “*Misconception as Barrier to Understanding Biology*”, Hacettepe Universitesi Egitim Fakultesi Dergisi, Vol. 23.

Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gitamedia Press, 2005.

Ulfah, Siti, & Harina Fitriyani, “*Certainty of Response Index (CRI): Miskonsepsi Siswa SMP pada Materi Pecahan*”, Seminar Nasional pendidikan Sains dan Teknologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhamadiyah Semarang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ahmad.

Wilantara, *Implementasi Model Belajar Konstruktivis dalam Pembelajaran Fisika untuk mengubah Miskonsepsi Ditinjau dari Penalaran Formal Siswa*, Singaraja: Tesis UPI Bandung, 2000.

<http://rahayulestari8.blogspot.com/2016/04/miskonsepsi-dalam-pembelajaran-kimia.html>.

<https://faizalnizbah.blogspot.com/2013/05/proses-pembelajaran-matematika.html>.

<https://www.ernweb.com/educational-research-articles/students-common-errors-misconceptions-about-fractions/>.